

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perencanaan Pembangunan Daerah merupakan suatu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional. Hal ini dimaksudkan supaya perencanaan pembangunan daerah selalu konsisten dan sejalan dengan kebijakan perencanaan pembangunan pemerintah pusat maupun provinsi. Selaras dengan hal tersebut, perencanaan pembangunan daerah di Kabupaten Batang tahun 2019 juga harus mengacu pada perencanaan pembangunan Nasional dan Provinsi Jawa Tengah dengan tetap mempertimbangkan aspek kemampuan / potensi yang ada, kondisi keuangan daerah serta prioritas kebutuhan pembangunan daerah, sehingga diharapkan ada kesinambungan antara program-program pembangunan di Kab. Batang dengan program-program di tingkat Provinsi maupun Pusat serta prioritas pembangunan daerah dapat terlaksana. Perencanaan Pembangunan Daerah ini selanjutnya akan menjadi dokumen Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) yang pada akhirnya akan menjadi dasar bagi semua Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Batang didalam menyusun Rencana Kerja (Renja) SKPD.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Batang sebagai salah satu UPTD Dinas Kesehatan di Kabupaten Batang yang menjalankan urusan wajib bidang kesehatan mempunyai kewajiban menyusun Rencana Kerja (Renja) RSUD Batang. Renja RSUD Kab. Batang ini akan menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan dalam satu tahun berjalan serta untuk bahan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan di RSUD Kab. Batang pada tahun yang bersangkutan.

Renja RSUD Batang Tahun 2019 merupakan dokumen perencanaan tahunan yang disusun berdasarkan dan bersumber pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017 – 2022, Rencana strategis (Renstra) tahun 2017 – 2022 dan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) tahun 2019.

Renja RSUD Batang merupakan implementasi tahapan kedua pelaksanaan Renstra Bidang Kesehatan tahun 2017 – 2022 guna pencapaian visi menuju kondisi RSUD Batang seperti yang dicitakan dan di arahkan untuk terwujudnya Kabupaten Batang yang Harmonis, Energik, Berdaya Saing, Agamis, Tenram dan Sejahtera pada Tahun 2022. Kebijakan, program, permasalahan yang ada serta rencana kegiatan tahun 2019 guna pemecahan masalah-masalah yang terjadi pada tahun sebelumnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi RSUD.

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum dalam menyusun Renja RSUD Kabupaten Batang Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia, Nomor 4287);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang- Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 24);
4. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
5. Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
 10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2008 Tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
 11. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
 12. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025;
 13. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018;
 14. Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 13 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Kabupaten Batang Tahun 2005-2025;
 15. Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Batang Tahun 2016 Nomor 8 Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Batang Nomor 8);
 16. Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 7 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Batang Tahun

- 2011–2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Batang Tahun 2011 Nomor 7);
17. Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Batang Tahun 2017–2022 2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Batang Tahun 2018 Nomor 1);
 18. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Stadar Pelayanan Minimal Rumah Sakit;
 19. Peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 86 tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
 20. Peraturan Bupati Batang Nomor : 445/478/2017 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Umum Daerah Batang;
 21. Peraturan Bupati Batang Nomor 24 Tahun 2018 tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Batang Tahun 2019.

1.3. Maksud dan Tujuan

1) Maksud

Rencana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Batang Tahun 2019 disusun dimaksudkan untuk memberikan pedoman kepada semua pemangku kepentingan Pembangunan (stakeholder) di Kabupaten Batang khususnya yang berkaitan dengan Rumah Sakit Umum Daerah Batang dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2019.

2) Tujuan

- a. Tersedianya dokumen perencanaan kegiatan pembangunan tahunan yang akan dilaksanakan oleh

Rumah Sakit Umum Daerah Batang pada tahun anggaran 2019.

- b. Diperolehnya program-program prioritas yang harus segera dilaksanakan untuk peningkatan kualitas pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Batang.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan RENJA SKPD RSUD Kabupaten Batang Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini memberi gambaran umum tentang penyusunan RENJA RSUD Batang Tahun 2019, meliputi :

1.1. Latar Belakang

Bagian ini mengemukakan pengertian ringkas tentang RENJA SKPD RSUD, proses penyusunannya, dan keterkaitannya dengan dokumen RKPd, Renstra RSUD serta tindak lanjutnya dengan proses penyusunan RAPBD.

1.2. Landasan Hukum

Bagian ini memuat peraturan-peraturan yang mendasari penyusunan RENJA RSUD Batang.

1.3. Maksud dan Tujuan

Bagian ini memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari penyusunan RENJA RSUD Batang.

1.4. Sistematika Penulisan

Bagian ini menguraikan pokok bahasan dalam penulisan RENJA SKPD RSUD Batang serta susunan garis besar isi dokumen.

Bab II Evaluasi Pelaksanaan RENJA SKPD SKPD RSUD Kabupaten Batang Tahun 2017.

Bab ini memuat kajian terhadap hasil evaluasi pelaksanaan RENJA SKPD RSUD Batang Tahun 2017 dan perkiraan Tahun 2018.

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan RENJA SKPD RSUD Batang Tahun 2017 dan Capaian Renstra RSUD Batang. Bagian ini menguraikan review hasil evaluasi pelaksanaan RENJA SKPD RSUD Batang tahun 2017 dan realisasi Renstra RSUD Batang mengacu pada hasil Laporan Kinerja Tahunan.
- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan RSUD Kab. Batang.
Bagian ini menguraikan capaian kinerja pelayanan RSUD Batang berdasarkan indikator yang sudah ditentukan.
- 2.3 Isu – isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah
- 2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2019
Bagian ini menguraikan proses pembandingan rancangan awal dengan analisis kebutuhan, dan temuan-temuan yang ada setelah proses tersebut.
- 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat
Bagian ini menguraikan hasil kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan

Bab III. Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan

Bab ini menguraikan tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang direncanakan

- 3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional
Bagian ini menguraikan tentang telaahan terhadap kebijakan nasional yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional terkait dengan tugas pokok dan fungsi RSUD Batang.
- 3.2. Tujuan dan Sasaran RENJA SKPD RSUD Batang Kabupaten Batang

Bagian ini merumuskan tujuan dan sasaran didasarkan atas isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi RSUD Kabupaten Batang yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra RSUD Batang

Bab IV Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah

4.1 Program dan Kegiatan

Bab ini menguraikan tentang rencana kerja pada program dan kegiatan dan sumber dana serta besaran nilai yang direncanakan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut.

Bab V Penutup

Bab ini menguraikan tentang catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan kaidah pelaksanaannya serta rencana tindak lanjut.

BAB II
HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENJA
RSUD BATANG TAHUN LALU (2017)

2.1 Evaluasi Pelaksanaan RENJA dan capaian Renstra RSUD Batang sampai dengan Tahun 2017

A. Pelaksanaan Program dan Kegiatan tahun 2017

Rumah sakit Umum Daerah (RSUD) Batang sejak tahun 2012 ditetapkan menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Semua biaya operasional RSUD bersumber dari dana BLUD, sedangkan untuk sarana dan prasarana fisik dibiayai dari dana APBD Kabupaten.

Pada tahun 2017, RSUD Batang mendapatkan alokasi dana sebagai berikut :

1. Program Pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit / rumah sakit jiwa / rumah sakit paru-paru / rumah sakit mata, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - 1.1 Rehabilitasi bangunan rumah sakit, digunakan untuk belanja modal Pengadaan Bangunan Kesehatan
 1. Pembangunan gedung ICU dan HD 2 lantai, Tahap I, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 8.109.741.000,-, nilai kontrak Rp.6.451.858.100, realisasi fisik dan anggaran sebesar 100 %.
 2. Pembangunan gedung Laboratorium dan Radiologi 2 lantai, dengan pagu anggaran Rp.9.000.000.000, nilai kontrak Rp.8.008.000.000, dengan realisasi fisik 51.02%, realisasi anggaran 0%
 - 1.2 Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit, digunakan untuk :

Belanja modal peralatan dan mesin, digunakan untuk pengadaan alat kesehatan sebanyak 13 jenis, 40 unit dengan pagu anggaran sebesar Rp. 3.129.630.000,-. Nilai kontrak sebesar Rp. 3.046.558.967,- dengan realisasi fisik dan realisasi anggaran 100 %.

Untuk lebih jelasnya tingkat penyerapan anggaran APBD Kab.Batang di RSUD Batang Tahun 2017 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2.1

Rencana anggaran, realisasi anggaran dan realisasi fisik
Program/Kegiatan RSUD Kabupaten Batang tahun 2017

NO	URAIAN	PAGU	REALISASI KEUANGAN	REALISASI FISIK
I	Program peningkatan sarana prasarana rumah sakit / rumah sakit jiwa / rumah sakit paru/ rumah sakit mata			
1	Rehabilitasi Fisik Rumah Sakit : - pembangunan gedung ICU dan HD 2 lantai, - Pembangunan gedung 2 lantai, Tahap I	Rp. 8.109.741.000 Rp. 9.000.000.000,-	Rp.6.451.858.100 (79.56%) Rp. 0	100% 51.02%
2.	Pengadaan alat-alat kesehatan : - pengadaan alat kedokteran	Rp. 3.129.630.000,-	Rp.3.046.558.000 (97%)	100%
	JUMLAH	Rp.20.239.371.000, -	Rp.9.498.417.067 (46.93%)	

Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2017 dan capaian terhadap Renstra dapat dilihat pada lampiran I (Tabel 2.2).

Perkiraan Pencapaian Tahun Anggaran 2018

Tahun 2018, Pagu anggaran sebesar Rp. 14.498.741.000,- dengan perkiraan pencapaian / realisasi sebesar Rp. 14.498.741.000,- (100 %) . Anggaran tersebut digunakan untuk kegiatan :

1. Rehabilitasi bangunan rumah sakit (pekerjaan pembangunan gedung radiologi dan laboratorium 2 lantai, lanjutan dan jalur evakuasi gedung ICU & HD),
2. Penambahan ruang rawat inap rumah sakit(VVIP,VIP, Kelas I, II dan III)(DBHCHT) pekerjaan : penyempurnaan gedung rwt inap paru lantai 2 dan 3.
3. Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit (DAK)

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan RSUD Kabupaten Batang

Beberapa indikator yang dapat memberikan gambaran hasil kinerja / kualitas pelayanan di RSUD meliputi :

1. Kunjungan pasien rawat jalan

Jumlah kunjungan pasien rawat jalan dalam tiga tahun terakhir mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 sebanyak 67.406 kunjungan, tahun 2016 sebanyak 76.908 kunjungan dan pada tahun 2017 sebanyak 78.433 kunjungan dan pada Tahun 2018 Triwulan II sebanyak 41.538 kunjungan. Angka ini menunjukkan adanya tren kenaikan kunjungan pasien di pelayanan rawat jalan.

2. Jumlah pasien masuk rawat inap

Jumlah pasien masuk rawat inap dalam tiga tahun terakhir mengalami penurunan. Pada tahun 2015 sebanyak 17.943 pasien, tahun 2016 meningkat menjadi 17.180 pasien, pada tahun 2017 turun menjadi 15.994 pasien dan pada Tahun 2018 Triwulan II sebanyak 7.802 pasien. Diperkirakan jumlah pasien rawat inap pada akhir tahun 2018 mengalami peningkatan.

3. Rata-rata penderita dirawat perhari

Kondisi ini juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 sebanyak 229 pasien per hari , meningkat pada tahun 2016 menjadi 257.2 pasien per hari, tahun 2017 sebanyak 262.3 pasien dan pada Tahun 2018 Triwulan II sebanyak 288.4 pasien per hari. Terjadi peningkatan rata-rata kunjungan pasien per hari.

4. Jumlah penderita masyarakat miskin rawat inap

Jumlah penderita maskin rawat inap pada tahun 2015 sebanyak 7.828 pasien, pada tahun 2016 naik menjadi 8.147 pasien. Tahun 2017 turun menjadi 7.634 pasien dan pada tahun 2018 Triwulan II sebanyak 3.635 pasien.

5. Angka Penggunaan tempat tidur / Bed Occupancy Rate (BOR)

BOR pada tahun 2015 sebesar 78,81%, tahun 2016 menjadi 74,80% dan pada tahun 2017 sebesar 71.97%. Pada tahun 2018 triwulan II, rata-rata BOR sebesar 69.36% Parameter ideal yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI adalah 50 % – 85 %. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada tahun 2015, tahun 2016 dan 2017 dan 2018 nilai BOR berada dalam kondisi ideal. Hal ini sebabkan pada tahun 2017 ada penurunan kelas perawatan, dari kelas VIP menjadi kelas II sehingga dapat menambah ketersediaan tempat tidur untuk pasien.. Sedangkan pada tahun 2017 pembangunan lanjutan ruang rawat inap paru dan pembangunan gedung HD /ICU menambah kapasitas ruang perawatan di RSUD Batang.

6. Rata-rata lama pasien dirawat / Average Length of Stay (AVLOS)

AVLOS pada tahun 2015 sebesar 4,50 hari dan pada tahun 2016 menjadi 4,08 hari dan pada tahun 2017 sebesar 4,44 hari dan pada tahun 2018 triwulan II sebesar 4.47 hari. Parameter ideal yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI adalah 6 -9 hari. Salah satu kemungkinan penyebab lebih pendeknya hari rawat dibandingkan dengan parameter adalah semakin membaiknya kualitas pelayanan, semakin lengkap dan canggih alat-alat kedokteran yang ada di RSUD Kab. Batang, dan semakin efektif dan efisien nya terapi yang diberikan oleh dokter spesialis yang menangani pasien.

7. Angka Perputaran Tempat Tidur / Bed Turn Over (BTO).

Dalam satu tahun, BTO pada tahun 2015 sebesar 74,85 kali menurun pada tahun 2016 menjadi 69.93 kali, pada tahun 2017 menjadi 66 kali. Parameter ideal BTO yang ditetapkan oleh Kementerian kesehatan RI dalam satu tahun adalah 30 – 40 kali. Meningkatnya BTO disebabkan adanya mobilisasi pasien rawat inap yang tinggi.

8. Angka kematian umum / Gross Death Rate (GDR).

Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar / GDR dalam 3 tahun terakhir fluktuatif. Tahun 2015 sebesar 40.20 ‰ tahun 2016 turun menjadi 27.08 ‰ dan tahun 2017 naik sebesar 39.54 ‰ dan pada tahun 2018 triwulan II turun menjadi 37.29‰.

Target GDR tahun 2018 yang ditetapkan dalam Renstra adalah 25.65 ‰.

9. Angka kematian <48 jam / Net Death Rate (NDR).

Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar. Angkanya fluktuatif, NDR pada tahun 2015 sebesar 18.65 ‰, tahun 2016 turun menjadi 14.96 ‰. dan tahun 2017 naik menjadi 20.80 ‰ dan pada tahun 2018 triwulan II sebesar 21.83‰. Sedangkan target SPM yang ditetapkan oleh Kemenkes RI sebesar 25 ‰, target yang ditetapkan dalam renstra sebesar 17‰. Ini berarti bahwa capaian NDR sudah berada di bawah target Kemenkes RI tetapi masih belum mencapai target yang ditetapkan dalam renstra.

10. Kematian pasien IGD < 24 jam

Pada Tahun 2015 kematian pasien < 24 jam di ruang rawat darurat sebesar 0,66%, tahun 2016 sebesar 0,57 % dan tahun 2017 sebesar 0.83%. Target capaian SPM RSUD Kab. Batang tahun 2017 yang ditetapkan melalui Keputusan Bupati Batang sebesar 0,5 %. Faktor penyebab terjadinya tingginya angka kematian antara lain :

- Pasien yang datang ke IGD dalam kondisi keadaan umum (KU) jelek dan kesadaran menurun.
- Fasilitas tempat tidur ICU sangat kurang dibanding dengan jumlah yang dibutuhkan, sehingga tidak bisa menampung pasien-pasien IGD yang membutuhkan perawatan intensif. Standart jumlah tempat tidur ICU adalah 5 % dari total tempat tidur yang ada. Saat ini jumlah tempat tidur di RSUD Kab. Batang sebanyak 242 TT sedangkan jumlah tempat tidur di ICU hanya 5 TT (2 %).

11. Hasil kegiatan pelayanan di ruang pelayanan hemodialisa.

Kunjungan pasien hemodialisa mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Tahun 2015, jumlah kunjungan pasien hemodialisa sebanyak 4.294 pasien tahun 2016 sebanyak 4.453 pasien dan tahun 2017 sebanyak 4516 pasien dan pada tahun 2018 triwulan II sebanyak 2.145.

12. Hasil kegiatan pelayanan di Instalasi laboratorium.

Kategori pemeriksaan laboratorium yang dilakukan oleh RSUD Kab. Batang meliputi pemeriksaan kategori sederhana dan sedang. Pada tahun 2015 telah dilakukan pelayanan pemeriksaan laboratorium sebanyak 192.742 kali dan pada tahun 2016 meningkat menjadi 278.298 kali, pada tahun 2017 turun menjadi 254.174 kali dan pada tahun 2018 triwulan II sebanyak 132.236 kali.

13. Hasil kegiatan pelayanan pemeriksaan di Instalasi radiologi.

Pelayanan pemeriksaan radiologi yang dilakukan oleh di RSUD Kab. Batang meliputi pelayanan rontgen dan USG. Pada Tahun 2013 telah dilakukan pelayanan radiologi, untuk pelayanan pemeriksaan rontgen tahun 2015 sebanyak 7.048 kali, tahun 2016 naik menjadi 9.088 kali kali, tahun 2017 turun menjadi 9012 dan pada tahun 2018 triwulan II sebanyak 5190. Jumlah pemeriksaan radiologi th 2016 dibanding tahun 2017 menurun, hal ini karena pelayanan radiologi pada tahu 2017 tidak berjalan secara optimal karena gedung untuk pelayanan masih dalam proses pembangunan sehingga pelayanan menempati ruang sementara dan tidak bisa maksimal. Akibatnya banyak pasien-pasien yang membutuhkan pelayanan pemeriksaan radiologi dirujuk ke rumah sakit lain.

Beberapa faktor penyebabnya antara lain : alat-alat radiologi yang belum lengkap (belum ada CT-Scan), tempat pelayanan radiologi yang kurang memadai serta jumlah tenaga dokter spesialis radiologi masih kurang, dokter yang ada merupakan dokter mitra.

Solusi yang dilakukan selama ini adalah melakukan kerjasama dengan mitra pemberi pelayanan kesehatan seperti rumah sakit-rumah sakit lain baik di Kabupaten Batang maupun Kabupaten Pekalongan dan Kota Pekalongan.

2.3 Isu - isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Gambaran pelaksanaan program dan pelayanan kesehatan di RSUD Kabupaten Batang yang telah diuraikan sebelumnya, dijadikan dasar dalam mengidentifikasi isu-isu strategis pembangunan Kabupaten

Batang, sehingga isu-isu pembangunan yang faktual tersebut akan menentukan agenda aktual kebijakan, sasaran serta program dan kegiatan pembangunan yang akan digulirkan.

Berdasarkan situasi dan kondisi yang dihadapi RSUD Batang, maka beberapa isu-isu penting berkaitan dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi RSUD Kabupaten Batang antara lain adalah :

1. Perlunya pembangunan gedung ruang rawat inap anak karena ruang rawat inap yang ada dalam kondisi rusak sedang dan tidak dapat menampung jumlah pasien anak yang memerlukan rawat inap di RSUD Batang karena kapasitasnya yang terbatas, sehingga pasien anak ditempatkan di ruang perawatan yang berbeda (menyebar di ruang – ruang perawatan dewasa).
2. Tingginya kegiatan yang dilakukan di Instalasi Laboratorium dan kategori pemeriksaan yang bisa dilakukan dilakukan baru pada kategori sederhana dan sedang, mengingat keterbatasan tempat pemeriksaan, peralatan dan tenaga profesional.

Oleh karena itu perlu dilakukan pembenahan secara bertahap mulai dari penyediaan gedung pemeriksaan yang memadai dan memenuhi standar pelayanan, pemenuhan alat-alat laboratorium yang lebih canggih dan peningkatan kualitas tenaga yang ada.

3. Tingginya kegiatan yang dilakukan oleh Instalasi Radiologi serta keterbatasan alat-alat radiologi dan tenaga medis spesialis radiologi menyebabkan kegiatan pelayanan pemeriksaan radiologi belum bisa dilakukan secara maksimal. Karena itu perlu dilakukan pembenahan secara bertahap juga mulai dari penyediaan gedung pemeriksaan radiologi yang memadai dan memenuhi standar pelayanan, melengkapi kekurangan alat-alat radiologi serta penambahan jumlah dokter spesialis radiologi.
4. Masih kurangnya ketersediaan dan kelengkapan alat-alat kesehatan / kedokteran dibandingkan dengan kebutuhan / jumlah pasien yang dilayani sehingga perlu pengadaan alat-alat kesehatan / kedokteran.
5. Adanya beberapa alat kedokteran, laboratorium, yang vital yang belum tersedia seperti CT-Scan serta alat-alat kedokteran,

laboratorium dan radiologi yang perlu diganti agar mengikuti perkembangan teknologi kedokteran yang ada saat ini.

6. Masih adanya sarana prasarana penting yang belum tersedia di Rumah sakit disebabkan terbatasnya lahan rumah sakit. Sarana prasarana yang belum tersedia antara lain gedung CSSD, gedung Isolasi, gedung arsip catatan medis dan gudang.

2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2019

Proses penyusunan RKPD Kabupaten Batang Tahun 2019 mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

Guna menghasilkan suatu rencana kerja SKPD yang selaras dengan rencana kerja pemerintah daerah, maka diperlukan suatu telaahan (*review*) terhadap rancangan awal penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Batang Tahun 2019 yang dapat dilihat pada lampiran II.

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

RSUD Kabupaten Batang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai institusi kesehatan pada intinya adalah untuk pelayanan kesehatan perorangan yang melaksanakan pengelolaan perencanaan program kegiatan peningkatan kesehatan dituntut untuk menghasilkan pelayanan kesehatan yang berkualitas terutama meningkatnya kualitas kesehatan dan kesembuhan bagi pasien yang ditangani.

Proses perencanaan program dan kegiatan di RSUD Kabupaten Batang dimulai dari kegiatan rapat koordinasi tingkat SKPD, forum SKPD dan musrenbang Kabupaten yang selanjutnya dipadukan dengan dokumen renstra SKPD serta peraturan-peraturan yang berlaku.

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Hal ini sejalan dengan sasaran pokok Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019 khususnya dalam pembangunan kesehatan. Dengan telah ditetapkannya RPJMN 2015-2019, maka Kementerian Kesehatan RI juga telah menetapkan Rencana Strategis Kemenkes RI tahun 2015-2019, dimana didalamnya memuat sasaran strategis Kemenkes RI tahun 2015-2019 yang meliputi :

1. Meningkatnya Kesehatan Masyarakat, dengan sasaran yang akan dicapai adalah :
 - a. Meningkatnya persentase persalinan di fasilitas kesehatan sebesar 85%.
 - b. Menurunnya persentase ibu hamil kurang energi kronik sebesar 18,2%.
 - c. Meningkatnya persentase kabupaten dan kota yang memiliki kebijakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebesar 80%.
2. Meningkatnya Pengendalian Penyakit, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
 - a. Persentase kab/kota yang memenuhi kualitas kesehatan lingkungan sebesar 40%.
 - b. Penurunan kasus Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) tertentu sebesar 40%.
 - c. Kab/Kota yang mampu melaksanakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah sebesar 100%.
 - d. Menurunnya prevalensi merokok pada pada usia \leq 18 tahun sebesar 5,4%.

3. Meningkatnya Akses dan Mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
 - a. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1(satu) Puskesmas yang terakreditasi sebanyak 5.600.
 - b. Jumlah kabupaten / kota yang memiliki minimal 1 (satu) RSUD yang terakreditasi sebanyak 481 kab/kota.
4. Meningkatnya akses, kemandirian, dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
 - a. Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas sebesar 90%.
 - b. Jumlah bahan baku obat, obat tradisional serta alat kesehatan yang diproduksi di dalam negeri sebanyak 35 jenis.
 - c. Persentase produk alat kesehatan dan PKRT di peredaran yang memenuhi syarat sebesar 83%.
5. Meningkatnya Jumlah, Jenis, Kualitas dan Pemerataan Tenaga Kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
 - a. Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki 5 jeni tenaga kesehatan sebanyak 5.600 Puskesmas.
 - b. Persentase RS kab/kota kelas C yang memiliki 4 dokter spesialis dasar dan 3 dokter spesialis penunjang sebesar 60%.
 - c. Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 56,910 orang.
6. Meningkatnya sinergitas antar Kementerian / Lembaga, dengan sasaran yang akan dicapai adalah :
 - a. Meningkatnya jumlah kementerian lain yang mendukung pembangunan kesehatan.
 - b. Meningkatnya persentase kabupaten / kota yang mendapat predikat baik dalam pelaksanaan SPM sebesar 80%.
7. Meningkatnya daya guna kemitraan dalam dan luar negeri, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
 - a. Jumlah dunia usaha yang memanfaatkan CSR untuk program kesehatan sebesar 20%.
 - b. Jumlah organisasi kemasyarakatan yang memanfaatkan sumber dayanya untuk mendukung kesehatan sebanyak 15.
 - c. Jumlah kesepakatan kerja sama luar negeri di bidang kesehatan yang diimplementasikan sebanyak 40.

8. Meningkatnya integrasi perencanaan, bimbingan teknis dan pemantauan-evaluasi, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
 - a. Jumlah provinsi yang memiliki rencana lima tahun dan anggaran kesehatan terintegrasi dari berbagai sumber sebanyak 34 provinsi.
 - b. Jumlah rekomendasi monitoring evaluasi terpadu sebanyak 100 rekomendasi.
9. Meningkatnya efektivitas penelitian dan pengembangan kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
 - a. Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI sebanyak 35 buah.
 - b. Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan sebanyak 120 rekomendasi.
 - c. Jumlah laporan Riset Kesehatan Nasional (Riskesmas) bidang kesehatan dan gizi masyarakat sebanyak 5 laporan.
10. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
 - a. Persentase satuan kerja yang dilakukan audit memiliki temuan kerugian negara $\leq 1\%$ sebesar 100%.
11. Meningkatnya kompetensi dan kinerja aparatur Kementerian Kesehatan dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
 - a. Meningkatnya persentase pejabat struktural di lingkungan Kementerian Kesehatan yang kompetensinya sesuai persyaratan jabatan sebesar 90%.
 - b. Meningkatnya persentase pegawai Kementerian Kesehatan dengan nilai kinerja minimal baik sebesar 94%.
12. Meningkatkan sistem informasi kesehatan integrasi, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
 - a. Meningkatnya persentase Kabupaten / Kota yang melaporkan data kesehatan prioritas secara lengkap dan tepat waktu sebesar 80%.
 - b. Persentase tersedianya jaringan komunikasi datang diperuntukkan untuk akses pelayanan *e-health* sebesar 50%.

Didalam Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2013 – 2018, telah ditetapkan 4 (empat) misi dan sasaran-sasaran yang meliputi :

Misi I : Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Yang Bermutu dan Berkeadilan.

1. Meningkatnya Kesehatan Ibu dan Anak
2. Terkendalinya penyakit menular dan tidak menular.
3. Meningkatnya fasilitas pelayanan kesehatan yang memenuhi standar.
4. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kesehatan pemukiman, tempat-tempat umum dan tempat pengolahan makanan.
5. Meningkatnya mutu sediaan farmasi, makanan, minuman, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT).

Misi II : Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berdaya Saing

1. Meningkatnya masyarakat yang mengikuti pendidikan di institusi pendidikan kesehatan.
2. Meningkatnya kualitas institusi pendidikan kesehatan.
3. Meningkatnya sumber daya manusia kesehatan yang mengikuti pendidikan dan pelatihan.
4. Meningkatnya sumber daya manusia kesehatan yang mengikuti pendidikan dan pelatihan.
5. Meratanya distribusi tenaga kesehatan.

Misi III : Mewujudkan Peran Serta Masyarakat dan Pemangku Kepentingan dalam Pembangunan Kesehatan.

1. Meningkatnya peran pemerintah kabupaten / kota dalam pembangunan kesehatan.
2. Meningkatnya peran dunia usaha dalam pembangunan kesehatan.
3. Meningkatnya peran masyarakat dalam pembangunan kesehatan.

Misi IV : Melaksanakan Pelayanan Publik yang Bermutu.

1. Meningkatnya penerbitan ijin dan registrasi sumber daya kesehatan.
2. Meningkatnya tata kelola kepegawaian, kehumasan, aset, keuangan, perencanaan dan evaluasi pembangunan kesehatan.
3. Meningkatnya tata kelola administrasi perkantoran.
4. Meningkatnya masyarakat yang memanfaatkan informasi kesehatan.

Memperhatikan sasaran strategis dari Kementerian Kesehatan RI dan Dinas kesehatan Provinsi Jawa Tengah, maka RSUD Batang di dalam menyusun rencana kegiatan tahun 2019 mengacu pada upaya untuk mendukung pencapaian sasaran tersebut.

3.2. Tujuan dan Sasaran RENJA RSUD Batang

Berdasarkan Misi RPJMD Tahun 2017-2022, RSUD Batang termasuk dalam Misi yang kedua yaitu Meningkatkan kualitas pembangunan manusia Indonesia seutuhnya melalui optimalisasi gerakan pemberdayaan masyarakat di berbagai bidang secara terpadu.

Penetapan tujuan dan sasaran Renja RSUD Batang Tahun 2019 merujuk pada Rensta Dinas Kesehatan Kabupaten Batang tahun 2017-2022.

Tujuan yang ditetapkan yaitu **Meningkatkan Status Kesehatan Masyarakat**, sedangkan tujuan RSUD Batang yaitu :

Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di RSUD Batang melalui pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan, baik berupa pembangunan/rehabilitasi gedung/ruang pelayanan serta pengadaan alat – alat kesehatan.

Sasaran yang ditetapkan yaitu : **Menurunkan angka kesakitan dan kematian serta peningkatan status gizi masyarakat**. Sedangkan sasaran Renja RSUD Batang yaitu :

- a. Meningkatnya cakupan pelayanan bagi pasien anak di RSUD Batang.
- b. Meningkatnya kinerja komite medis di RSUD Batang
- c. Meningkatnya mutu pelayanan farmasi di RSUD Batang
- d. Terpenuhinya kebutuhan alat – alat kesehatan untuk pelayanan kepada masyarakat.
- e. Meningkatnya keamanan dan ketertiban aset dan dokumen (arsip) di RSUD Batang.

Berdasarkan Peraturan Bupati Batang Nomor 75 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 63 Tahun 2012 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Batang, tugas pokok dan fungsinya RSUD Batang adalah untuk melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang

dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan.

Didalam menjalankan tugas pokok tersebut maka harus diawali dengan pembuatan dokumen rencana kerja tahunan. Dalam pembuatan dokumen rencana kerja tahunan ini didasarkan pada dokumen rencana strategis yang sudah disusun dan ditetapkan untuk jangka waktu lima tahun (2017 – 2022).

Selain itu dokumen rencana kerja tahunan disusun dengan berbasis data yang ada sehingga program dan kegiatan yang direncanakan bersifat spesifik, terarah, terinci dan terukur, sehingga dapat mendukung tercapainya visi dan misi yang telah ditetapkan dan pada akhirnya pelaksanaan program tersebut dapat dievaluasi secara teratur.

BAB IV
RENCANA KERJA DAN PENDANAAN

4.1. Program dan Kegiatan

Program dan Kegiatan yang terdapat dalam Rencana Kerja (RENJA) Rumah Sakit Umum Daerah Batang Tahun 2019 dapat diuraikan sebagai berikut :

Program yang dilaksanakan ada 2 (dua) yaitu :

1. Program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana RS/RSJ/RS Paru/RS Mata.
2. Program Pelayanan Kesehatan (Operasional BLUD)

Adapun kegiatan yang akan di laksanakan adalah sebagai berikut :

- I. Program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana RS/RSJ/RS Paru/RS Mata.

Kegiatan : Rehabilitasi Bangunan Rumah Sakit

Pekerjaan :

- Pembangunan gedung R. Flamboyan 2 lantai (R. Anak)
Sumber dana : APBD sebesar Rp.6.000.000.000
- Pembangunan gedung komite medis dan gudang obat 2 lantai
Sumber dana : APBD sebesar Rp.3.500.000.000
- Pembangunan gudang kerja 2 lantai
Sumber dana : APBD sebesar Rp.3.500.000.000
- Pembangunan Gedung radiologi lanjutan 2 lantai
Sumber dana : APBD sebesar Rp.4.000.000.000

Kegiatan : Pengadaan alat – alat kesehatan Rumah Sakit

Pekerjaan :

- Pengadaan alat -alat kesehatan
Sumber dana : DAK sebesar Rp.15.000.000.000

Kegiatan : Pengadaan pengembangan Tipe Rumah Sakit

Pekerjaan :

- Pengadaan lahan
Sumber dana : APBD sebesar Rp.1.750.000.000

Kegiatan : Pengadaan ambulance/ mobil jenazah

Pekerjaan :

- Pengadaan **ambulance/mobil jenazah**
- Sumber dana : APBD sebesar Rp.500.000.000

II. Program Pelayanan Kesehatan (Operasional BLUD)

Kegiatan : Pelayanan Kesehatan BLUD

Sumber dana : BLUD sebesar Rp.81.000.000.000

Secara rinci, rencana kerja dan pendanaan dapat dilihat pada Lampiran III.

BAB V

PENUTUP

Rencana Kerja (RENJA) SKPD Rumah Sakit Umum Daerah Batang Tahun 2019 memegang peranan yang sangat penting sebagai salah satu bagian dari dokumen rencana pembangunan tahunan daerah. RENJA RSUD Batang Tahun 2019 juga menjadi pedoman bagi RSUD Batang dalam melaksanakan Kegiatan Tahun 2019.

Hasil dari Program/Kegiatan yang dilaksanakan diharapkan dapat mencukupi kebutuhan sarana prasarana kesehatan serta dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi semua lapisan masyarakat di Kabupaten Batang, sehingga dapat berkontribusi dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Batang.

RSUD Batang perlu melakukan persiapan yang matang untuk pelaksanaan Renja Tahun 2019 baik SDM, sistem maupun sarpras pendukung, sehingga diharapkan akan dapat berjalan lancar, dan mencapai target yang telah ditetapkan.

Batang, Juli 2018
Direktur Rumah Sakit Umum Daerah
Kabupaten Batang

dr. Bekti Mastiadji, Sp.PK
NIP. 19600111 198703 1 007

Lampiran III
Tabel 4,1
Rumusan Rencana Program dan Kegiatan SKPD Tahun 2019
dan Prakiraan Maju Tahun 2020
KABUPATEN BATANG

KODE	Usuran/Bidang Usuran Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Capaian Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Rencana Tahun 2019 (Tahun Rencana)					Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2020		Asal Usulan	
			Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif APBD	Pagu Indikatif APBD Prov	Pagu Indikatif APBN		Sumber Dana	Target Capaian		Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
1.2.2	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BATANG				90,000,000,000	1,000,000,000	8,998,741,000			15,000,000,0		
1	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BATANG				9,000,000,000	1,000,000,000	8,998,741,000			15,000,000,000		
102	Usuran Kesehatan				9,000,000,000	1,000,000,000	8,998,741,000			15,000,000,000		
102.26	Program Pengadaan, Peningkatan S	Peningkatan kunjungan pasien Rawat inap Peningkatan kunjungan pasien Rawat jalan	RSUD Batang	5.00 persen	9,000,000,000	1,000,000,000	8,998,741,000			5.00 persen 10.00 persen	15,000,000,000	
102.26.1 7	Rehabilitasi bangunan rumah sakit	jumlah gedung dibangun/direhab	RSUD Batang	4.00 unit	9,000,000,000	0	2,400,000,000			4.00 unit	0	
	<i>Pembangunan gedung / ruang flamboyan</i>	<i>jumlah gedung dibangun/direhab</i>	<i>RSUD Batang</i>	<i>1 unit</i>	<i>4,000,000,000</i>	<i>0</i>	<i>0</i>	Dana Alokasi Umum (D A U)	<i>penting</i>	<i>0 unit</i>	<i>0</i>	<i>Usulan OPD</i>
	<i>Pembangunan gudang kerja/barang</i>	<i>jumlah gedung dibangun/direhab</i>	<i>RSUD Batang</i>	<i>1 unit</i>	<i>1,000,000,000</i>	<i>0</i>	<i>0</i>	Dana Alokasi Umum (D A U)	<i>penting</i>	<i>0 unit</i>	<i>0</i>	<i>Usulan OPD</i>
	<i>Pembangunan gedung komite medik dan gudang farmasi RSUD Batang</i>			<i>1 unit</i>	<i>0</i>	<i>0</i>	<i>2,400,000,000</i>	Dana Insentif Daerah (DID)	<i>penting</i>		<i>0</i>	<i>Usulan OPD</i>
	<i>Pembangunan gedung radiologi dan laboratorium lanjutan</i>			<i>1 Unit</i>	<i>4,000,000,000</i>	<i>0</i>	<i>0</i>	Dana Alokasi Umum (D A U)	<i>Lanjutan pekerjaan th 2018 yang tidak selesai</i>		<i>0</i>	<i>Usulan OPD</i>
102.26.1 8	Pengadaan alat-alat kesehatan ruma	jumlah /jenis alkes dibeli	RSUD Batang	1.00 paket	0	1,000,000,000	6,598,741,000			1.00 paket	15,000,000,000	
	<i>pengadaan alat -alat kesehatan</i>	<i>jumlah/jenis alkes dibeli</i>	<i>RSUD Batang</i>	<i>1 paket</i>	<i>0</i>	<i>1,000,000,000</i>	<i>6,598,741,000</i>	DAK BIDANG Kesehatan DBHCT	<i>penting</i>	<i>1 paket</i>	<i>15,000,000,000</i>	<i>Usulan OPD</i>
102.26.2 5	Pengembangan tipe rumah sakit		RSUD Batang		0	0	0				0	

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Capaian Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Rencana Tahun 2019 (Tahun Rencana)						Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2020		Asal Usulan
			Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif APBD	Pagu Indikatif APBD Prov	Pagu Indikatif APBN	Sumber Dana		Target Capaian	Kebutuhan Dana / Pa	
	<i>pengadaan lahan</i>	<i>jumlah lahan dibeli</i>	<i>RSUD Batang</i>	<i>1 bidang</i>	<i>0</i>	<i>0</i>	<i>0</i>	Dana Alokasi Umum (D A U)	<i>penting</i>	<i>0 bidang</i>	<i>0</i>	<i>Usulan OPD</i>
2	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BATANG(BLUD)				81,000,000,000	0	0			0		
102	Urusan Kesehatan				81,000,000,000	0	0			0		
102.48	Program Pelayanan Kesehatan (Operasional BLUD)	Kepuasan pelanggan di rawat jalan Kepuasan pelanggan di rawat inap	RSUD Batang	90.00 persen 90.00 persen	81,000,000,000	0	0			90.00 persen 90.00 persen	0	
102.48.1	Kegiatan Pelayanan Kesehatan BLUD	jumlah hari operasional/pelayana n rumah sakit	RSUD Batang	365.00 hari	81,000,000,000	0	0			365.00 hari	0	
	<i>belanja operasional rumah sakit</i>	<i>jumlah hari operasional/pelayana n rumah sakit</i>	<i>RSUD Batang</i>	<i>365 hari</i>	<i>81,000,000,000</i>	<i>0</i>	<i>0</i>	Dana BLUD	<i>penting</i>	<i>365 hari</i>	<i>0</i>	<i>Usulan OPD</i>
TOTAL PAGU INDIKATIF					90,000,000,000	1,000,000,000	8,998,741,000				15,000,000,000	

Batang, 3 Juli 2018

Direktur RSUD Batng

dr. Bakti Mastiadji, Sp.PK
NIP.19600111 198703 1 007

KATA PENGANTAR

Segala Puji Bagi Allah, Tuhan Yang Maha Suci, Tuhan Yang Maha Esa. Dengan memanjatkan rasa syukur kami atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya, Rencana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Batang Tahun 2019 dapat disusun dan diselesaikan dengan lancar.

Renja RSUD Batang Tahun 2019 ini disusun berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Batang Tahun 2017 – 2022, Peraturan Bupati Batang nomor 24 Tahun 2018 tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Batang Tahun 2019 dan Peraturan Menteri Dalam negeri nomor 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara penyusunan, Pengendalian dan evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

Dengan disahkannya Renja RSUD Batang Tahun 2019, diharapkan dapat RSUD Kabupaten Batang sebagai salah satu unsur penyelenggara pemerintahan dapat mempertanggungjawabkan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) yang direalisasikan dalam pelaksanaan program dan kegiatan, sehingga pada akhirnya akan tercipta tata pemerintahan yang baik (good governance).

Batang, 3 Juli 2018

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH

KABUPATEN BATANG



dr. Bekti Mastiaji, Sp.PK

NIP. 1960011198703 1 007

BAB V PENUTUP

Rencana Kerja (RENJA) SKPD Rumah Sakit Umum Daerah Batang Tahun 2019 memegang peranan yang sangat penting sebagai salah satu bagian dari dokumen perencanaan program kegiatan pembangunan tahunan daerah. RENJA RSUD Batang Tahun 2019 juga menjadi acuan dan pedoman bagi RSUD Batang dalam melaksanakan urusan kesehatan.

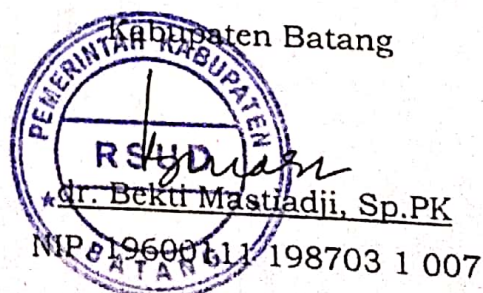
Keberhasilan pelaksanaan dokumen ini, disamping sangat tergantung pada kesiapan dan kemampuan semua komponen pemerintahan, baik intern dan ekstern, kelompok kepentingan, maupun kelompok masyarakat lainnya, juga sangat ditentukan oleh sikap mental, tekad dan semangat, ketaatan, kejujuran dan disiplin dari setiap pelaku pembangunan. Faktor-faktor ini dicerminkan pada kualitas dan profesionalisme dalam pengelolaan pembangunan yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, serta koordinasi yang makin mantap sehingga hasil program pelayanan kesehatan dan peningkatan mutu lebih nyata dan optimal.

Dengan demikian, hasil-hasil pembangunan khususnya pengembangan sarana dan prasarana Rumah Sakit diharapkan dapat menjangkau pemenuhan kebutuhan kesehatan serta dapat menunjang peningkatan mutu pelayanan kesehatan bagi semua lapisan masyarakat di seluruh wilayah Kabupaten Batang sehingga dapat berkontribusi dalam peningkatan derajat kesehatan manusia yang pada akhirnya mampu berdampak pada meningkatkan kegiatan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kab. Batang dengan stabilitas yang mantap.

Batang, Februari 2018

Direktur Rumah Sakit Umum Daerah

Kabupaten Batang

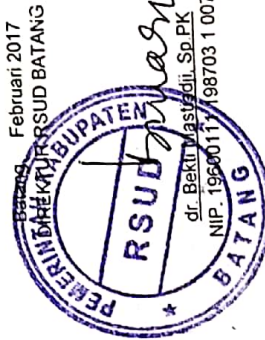


Lampiran I
**Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja SKPD dan
 Pencapaian Renstra SKPD RSUD s/d Tahun 2017**
 Kabupaten Batang

RSUD Kabupaten Batang

Kode	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2017	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keuaran Kegiatan s/d Tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2017			Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD Tahun 2018)	Perkiraan Realisasi: Capaian Target Renstra SKPD s/d Tahun 2018	
					Target Renja SKPD Tahun 2017	Realisasi Renja SKPD Tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
0 0 0 0	URUSAN PADA SEMUA SKPD Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	Meningkatnya pelayanan kesehatan dengan tersedianya sarana prasarana Rumah sakit								
01 02 026 04	penambuhhan ruang rawat inap	Jumlah gedung dibangun	2	1	0	0	0%	1	2	100
01 02 026 17	Rehabilitasi Fisik Rumah Sakit	Jumlah gedung dibangun	4	1	2	1	50%	3	5	100
01 02 26 18	Pengadaan alat-alat kesehatan Rumah Sakit	terpenuhinya kebutuhan alat-alat kesehatan rumah sakit	1 paket alat alat kesehatan rumah sakit	alat alat kesehatan rumah sakit 100%	1 paket alat-alat kesehatan rumah sakit 100%	1 paket alat-alat kesehatan rumah sakit 100%	100%	1 paket alat-alat kesehatan rumah sakit 100%	alat alat kesehatan rumah sakit 100%	100

Februari 2017



Lampiran II
 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2019
 Kabupaten Batang

RSUD Kabupaten Batang				Rancangan Awal RKPD				Hasil Analisis Kebutuhan				Catatan Penting
No	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (ribuan)	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (ribuan?)	Catatan Penting	
1	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Rehabilitasi bangunan rumah sakit	RSUD Kab. Batang	Jumlah gedung dibangun/direhab	3 unit	13.000.000	Rehabilitasi bangunan rumah sakit	RSUD Kab. Batang	Jumlah gedung dibangun/direhab	3 unit	13.000.000	Penting	
	- Pembangunan gedung R. Flamboyan(2 lt)	RSUD Kab. Batang	Jumlah gedung dibangun/direhab	1 unit	6.000.000	- Pembangunan gedung R. Flamboyan(2 lt)	RSUD Kab. Batang	Jumlah gedung dibangun/direhab	1 unit	6.000.000	Penting	
	- Pembangunan gedung komite medik dan gudang obat (2 lt)	RSUD Kab. Batang	Jumlah gedung dibangun/direhab	1 unit	3.500.000	- Pembangunan gedung komite medik dan gudang obat (2 lt)	RSUD Kab. Batang	Jumlah gedung dibangun/direhab	1 unit	3.500.000	Penting	
	- Pembangunan gudang kerja (2 lt)	RSUD Kab. Batang	Jumlah gedung dibangun/direhab	1 unit	3.500.000	- Pembangunan gudang kerja (2 lt)	RSUD Kab. Batang	Jumlah gedung dibangun/direhab	1 unit	3.500.000	Penting	
2	Pengadaan alat-alat rumah sakit	RSUD Kab. Batang	Jumlah/jenis alkes dibeli	- 1 paket alat-alat kedokteran	15.000.000	Pengadaan alat-alat rumah sakit	RSUD Kab. Batang	Jumlah/jenis alkes dibeli	1 paket alat-alat kesehatan	15.000.000	Penting	
3	Pengembangan Tipe RS	RSUD Kab. Batang	Jumlah lahan dibeli	1 bidang	1.750.000	Pengembangan Tipe RS	RSUD Kab. Batang	Jumlah lahan dibeli	1 bidang	1.750.000	Penting	
4	Pengadaan ambulance/mobil jenazah	RSUD Kab. Batang	Jumlah mobil dibeli	1 unit	500.000	Pengadaan ambulance/mobil jenazah	RSUD Kab. Batang	Jumlah mobil dibeli	1 unit	500.000	Penting	

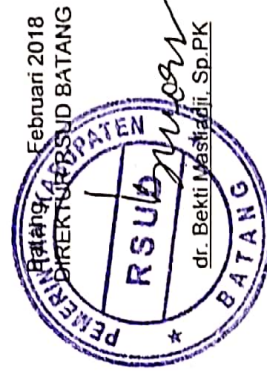


Lampiran III
 Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2019
 Kabupaten: Batang

RSUD Kabupaten Batang

No	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran / Volume	Catatan
1	2	3	4	5	ε
	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil

Batang, Februari 2018



RKPD | RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BATANG

Rencana Tahun 2019 (Tahun Rencana)

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Capaian Kinerja Program (output) / Kegiatan (output)	Lokasi		Target Capaian	Pagu Indikatif APBD	Pagu Indikatif APBD Prov	Pagu Indikatif APBN	Sumber Dana	Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2020		Asal Usulan
			RSUD Batang	1 bidang							0	0	
2	penyediaan lahan	jumlah lahan dibeli	RSUD Batang	1 bidang	0	0	0	0	Dana Alokasi Umum (D A U)	penting	0 bidang	0	Usulan OPD
102	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BATANG(BLUD)				81,000,000,000	0	0	0			0	0	
	Usanan Kesehatan				81,000,000,000	0	0	0				0	
102.48	Program Pelayanan Kesehatan (Operasional BLUD)	Kepuasan pelanggan di rawat jalan Kepuasan pelanggan di rawat inap	RSUD Batang	90 00 persen 90 00 persen	81,000,000,000	0	0	0			90 00 persen 90 00 persen	0	
102.48.1	Kegiatan Pelayanan Kesehatan BLUD	jumlah hari operasional/pelayana n rumah sakit	RSUD Batang	365 00 hari	81,000,000,000	0	0	0			365 00 hari	0	
	belanja operasional rumah sakit	jumlah hari operasional/pelayana n rumah sakit	RSUD Batang	365 hari	81,000,000,000	0	0	0	Dana BLUD	penting	365 hari	0	Usulan OPD
TOTAL PAGU INDIKATIF						90,000,000,000	1,000,000,000	8,998,741,000				15,000,000,000	

3 Juli 2018

PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
Direktur RSUD Batang



dr. Bekti Masjidi, Sp.PK
NIP.196004111987031007



**RENCANA KERJA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BATANG
TAHUN ANGGARAN 2019**

**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
Rumah Sakit Umum Daerah Batang
2018**